

Penerapan Media Audio Visual Pada Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail Sebagai Asal Usul Hari Raya Idul Adha

Adinda Novita¹, Amelia Novita², Zakiyuddin³, Okta Rosfiani⁴, Cecep Maman Hermawan^{5,*}

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁵Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

[*c.mamanhermawan@umj.ac.id](mailto:c.mamanhermawan@umj.ac.id)

ABSTRAK

Program kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021, kegiatan ini dilaksanakan secara terbatas dalam hal pertemuan atau tatap muka. Ini disebabkan karena adanya sebuah pandemi yaitu covid-19, pandemi ini telah membuat hampir seluruh kegiatan masyarakat di Indonesia menjadi terbatas dan tidak bebas seperti yang biasa dilakukan dan sering diistilahkan kegiatan normal. Meski begitu kegiatan harus tetap berjalan, dalam hal ini Mahasiswa peserta KKN kelompok 01 tetap melakukan kegiatannya di TPQ Qurrata'ain, kegiatan ini dengan memperhatikan zonasi pandemi covid-19. Fokus utama dari kegiatan ini adalah penyajian audio visual sebagai suatu cara agar kegiatan belajar tetap produktif, sekaligus untuk tidak menimbulkan kejenuhan bagi anak-anak yang menjadi peserta didik. Selain itu dalam pelaksanaan juga tetap memperhatikan protokol kesehatan pada saat pendampingan belajar ini, sehingga meski dalam suasana yang menyenangkan bukan berarti mengabaikan protokol kesehatan. Dari rangkaian kegiatan ini diharapkan para peserta didik semakin terbiasa dengan suasana ini, sehingga dapat memaklumi adanya ketentuan menjaga jarak dan memakai masker dalam setiap berkegiatan di luar rumah.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, TPQ, audio, visual, KKN online

ABSTRACT

This activity program is carried out as part of the community service program in the Student Study Service of Muhammadiyah University of Jakarta in 2021, this activity is carried out on a limited basis in terms of meetings or face-to-face. This is due to a pandemic namely covid-19, this pandemic has made almost all community activities in Indonesia become limited and not free as is commonly done and often termed normal activities. Even so, the activity must continue, in this case students of KKN group 01 participants continue to do their activities at TPQ Qurrata'ain, this activity with attention to the zoning of the covid-19 pandemic. The main focus of this activity is the presentation of audio visuals as a way to keep learning productive, as well as not to cause saturation for children who become learners. In addition, in the implementation also remains attentive to health protocols at the time of this learning assistance, so that even in a pleasant atmosphere does not mean ignoring health protocols. From this series of activities, it is expected that the students are getting used to this atmosphere, so that they can understand the provisions of keeping a distance and wearing a mask in every activity outside the house or settlement.

Keyword: Health Protocols, TPQ, audio, visual, KKN online

1. Pendahuluan

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari China kepada World Health Organization

(WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan

laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru (Handayani: 2020).

COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan global setelah ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (Protokol Tatalaksana Covid-19: 2021). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan memperkenalkan 3M yang didasarkan pada Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/382/2020 berupa:

1. Memakai masker;
2. Mencuci tangan;
3. Menjaga jarak.

Yang kemudian dilengkapi guna mendukung 3M dengan yang keempat yaitu Menjauhi kerumunan, dan kelima Mengurangi mobilitas.

Pada dunia pendidikan COVID-19 ini membuat dampak yang cukup besar dimana pada saat ini sistem pembelajaran dilakukan secara online. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Media berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih jelasnya menurut Bovee dalam Atin Fatimah (2019: 2) media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk dapat menyampaikan pesan melalui sebuah komunikasi. (Melawati, 2019).



No	Kecamatan	Kelurahan	Marah	Orange	Kuning	Hijau
40	Serpong	Longbang Candang	0	0	0	K1 04/03/K1 03/03/K1 01/01/K1 01/05, RT09/05, RT 05/05, RT 04/02, RT 06/02, RT 01/03, RT02 /02/104/02, K1/01/04, K1 02/04, K1 01/05, RT 02/04, RT 03/05, RT 04/05, RT 01/06, RT 02/06, RT 03/06, K1 04/06, K1 01/07/K1 01/08, RT 02/08, RT02/09, RT 03/09, RT 04/09, RT 01/10, RT 02/10, RT 03/10
41	Serpong	Longbang	0	0	0	DW14 RT1, DW14 RT2, DW14 RT3, DW14 RT4, DW14 RT5, DW14 RT6, DW14 RT7, DW14 RT8, DW14 RT9, DW14 RT10, DW14 RT11, DW14 RT12, DW14 RT13, DW14 RT14, DW14 RT15, DW14 RT16, DW14 RT17, DW14 RT18, DW14 RT19, DW14 RT20, DW14 RT21, DW14 RT22, DW14 RT23, DW14 RT24, DW14 RT25, DW14 RT26, DW14 RT27, DW14 RT28, DW14 RT29, DW14 RT30, DW14 RT31, DW14 RT32, DW14 RT33, DW14 RT34, DW14 RT35, DW14 RT36, DW14 RT37, DW14 RT38, DW14 RT39, DW14 RT40, DW14 RT41, DW14 RT42, DW14 RT43, DW14 RT44, DW14 RT45, DW14 RT46, DW14 RT47, DW14 RT48, DW14 RT49, DW14 RT50, DW14 RT51, DW14 RT52, DW14 RT53, DW14 RT54, DW14 RT55, DW14 RT56, DW14 RT57, DW14 RT58, DW14 RT59, DW14 RT60, DW14 RT61, DW14 RT62, DW14 RT63, DW14 RT64, DW14 RT65, DW14 RT66, DW14 RT67, DW14 RT68, DW14 RT69, DW14 RT70, DW14 RT71, DW14 RT72, DW14 RT73, DW14 RT74, DW14 RT75, DW14 RT76, DW14 RT77, DW14 RT78, DW14 RT79, DW14 RT80, DW14 RT81, DW14 RT82, DW14 RT83, DW14 RT84, DW14 RT85, DW14 RT86, DW14 RT87, DW14 RT88, DW14 RT89, DW14 RT90, DW14 RT91, DW14 RT92, DW14 RT93, DW14 RT94, DW14 RT95, DW14 RT96, DW14 RT97, DW14 RT98, DW14 RT99, DW14 RT100

Gambar 1. Zona Covid-19 menurut website lawan Covid-19 Kota Tangsel.

Di era teknologi ini guru dan siswa dituntut untuk menguasai teknologi. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. (Siahaan, 2020)

Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi motivasi minat, dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media audio visual mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, pesan dan informasi menjadi lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. (Maryamah & Effendy, 2019)

Salah satu media pembelajaran yang cukup efektif diberikan untuk anak-anak adalah dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual ini memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak dikarenakan anak bisa lebih konsentrasi karena takut tertinggal jalannya dari video yang ditampilkan. Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. (Fujiyanto et al., 2016)

Dengan pertimbangan tersebut kegiatan Pengabdian Masyarakat dan KKN UMJ 2021 ini dilaksanakan secara terbatas dengan membagi kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang setiap kelompoknya. Kegiatan kelompok ini dilaksanakan di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan yang pada saat pelaksanaan berada didalam zona hijau.

Kelurahan ini berbatasan dengan wilayah Kelurahan Lengkong Wetan di sebelah utara, di sebelah timur dengan wilayah Kelurahan Lengkong Gudang Timur, di sebelah selatan dengan wilayah Kelurahan Rawa Buntu dan Kelurahan Cilenggang, dan di sebelah barat dengan wilayah Kelurahan Lengkong Wetan dan Kelurahan Sampora.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Quran Qurratu'ain yang beralamat di Gang Lemans RT. 02/04, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk mencapai

tujuan yang diharapkan, program KKN di TPQ Qurratu'ain, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar, edukasi sejarah Iduladha dengan kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, dan memberikan film yang terkait dengan alur cerita kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail sebagai media pembelajaran.

Tahap I adalah melakukan kegiatan konsultasi dengan DPL yaitu Oktafiani Rosfiani, S.Hut, M.Pd. yang dilakukan dengan cara pertemuan online.

Tahap II melakukan survei lokasi untuk tempat kegiatan dengan tetap memperhatikan zonasi Covid-19 demi keamanan semua anggota KKN yang akan terlibat dalam pengabdian ini.

Tahap III Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dan KKN UMJ 2021 yang terdiri dari:

1. Perizinan kepada mitra KKN;
2. Pembuatan program dan jadwal kegiatan di tempat mitra;
3. Pelaksanaan kegiatan disertai sosialisasi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan yang sudah dibuat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 3M, dan juga menghindari kerumunan, berupa pembatasan jumlah peserta KKN yang diperbolehkan terlibat langsung oleh mitra.

Hal ini dilakukan sebagai upaya mitra untuk tetap menjaga pelaksanaan protokol kesehatan. Selain itu juga pada saat penyampaian program dilakukan dengan tetap memperhatikan jarak antar peserta pendidikan.



Gambar 2. Pelaksanaan program disertai dengan menjaga jarak.

Begitu juga pada saat pelaksanaan kegiatan utama berupa penyajian audio visual, yaitu kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang

memfokuskan pada sejarah Iduladha, dilakukan dalam beberapa gelombang agar jarak antar peserta didik tetap terjaga, hal ini dikarenakan tempat atau ruang yang tersedia tidak terlalu luas, sehingga harus dibagi kedalam beberapa kelompok kecil. Meski begitu, materi yang disampaikan tetaplah sama antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kegiatan ini bukan semata-mata hanya sebagai ajang main-main, karena banyak edukasi yang dapat kita berikan kepada seluruh masyarakat setempat, khususnya pada guru dan peserta didik yang berada di TPQ Qurratu'ain. Selain edukasi kita juga dapat memberikan penerapan suatu sistem pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, walaupun keadaan yang sampai saat ini masih belum aman bagi seluruh orang yang berada disekitar kita.



Gambar 3. Penyampaian kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pendampingan belajar ini didapatkan respon positif dari peserta didik, para peserta didik terlihat tetap semangat dalam mengikuti program yang telah dibuat. Pendampingan ini juga membuat para peserta didik tetap produktif dalam belajar, meski dibagi-bagi jadwal pertemuannya.

Dari pembagian ke dalam beberapa kelompok belajar ini diharapkan anak-anak peserta didik tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama memakai masker dan menjaga jarak, selain itu juga membawa perlengkapan pribadi, menjaga pola hidup sehat, menghindari kerumunan dan menaati peraturan protokol kesehatan di tempat umum saat beraktivitas di luar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani. D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, Heidy., Penyakit Virus Corona 2019, *Jurnal Respirologi Indonesia*, Volume 40, Nomor 2, April 2020. Diakses dari <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>
- Lawan Covid-19, diakses pada Juli 25, 2021. Dari website tanggap Covid-19 Kota Tangerang Selatan <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id/>
- Kemendes PADK, *5 M dimasa Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Diakses pada Juli 25, 2021. Dari website <http://www.padk.kemdes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Maryamah, M., & Effendy, M. H. (2019). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tlanakan Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2990>
- Melawati. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP AL-Munib. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 154–160.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>